



"Bersama Menggerakkan Kebaikan"

Nasihat:
**ISTIQOMAH
DI GARIS START**

Kisah:
**APAKAH PARA
SAHABAT BERPUASA
SAAT PERANG BADAR?**

Cerbang Cahaya:
**Menjemput
Ramadhan
1447 H**



**Edisi
169**

Majalah Saku Yatim
FEBRUARI 2026

**LAZ
KABUPATEN**
SK KEMENAG JATIM No.580 Th.2023

MEMBER OF
FOZ
FORUM ZAKAT

1135
DONATUR AKTIF
ANDA
BERKUTINYA

Donasi Anda

Diberikan Kepada : **574** Siswa Binaan

109 Santri Tahfidz

47 Siswa TK

304 Siswa SD

81 Siswa SMP

28 Siswa SMA



LEMBAGA AMIL ZAKAT SAKU YATIM



Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

Gerakan Orang Tua Asuh QURAN

Untuk 68 Santri Yatim

Penghafal Qur'an PPTQ Baitul Furqon
Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

"Karena kita tidak tau tangan siapa yang akan
menggandeng tangan kita ke surga"



Kebutuhan Santri :

- SPP Bulanan 550 rb
- Biaya Kegiatan 30 rb
- Tab. Seragam 40 rb

- Biaya Buku (LKS, dll) 20 rb
- Tab. Biaya Ujian Sekolah 60 rb

Kebutuhan 1 Santri
Rp.850.000 per Bulan

- Rp. 100.000 /Ta'awun
- Rp. 425.000 /Ta'awun
- Rp. 850.000 /1 Santri

 **0822 45 030303**

Tranfer Donasi Melalui

Bank Mandiri :

14300.4040.6868
an. LAZ Saku Yatim Indonesia

 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

SEDEKAH **BERAS**

Untuk Yatim Dhuafa dan Santri Penghafal Al-Qur'an

Raih Pahala di Setiap Butirnya

Rp. 16.000 / 1 Kg Beras*

**berlaku kelipatan*

Rek. Bank BCA

125.2121.999

a. n. LAZ Saku Yatim Indonesia



 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

Pembina :

Dr. Mokh Hariyadi Eko Romadon, S.Sos. M.Si
Ust Hisyam Al Katiri
Yunie Indah Lestari, SE

Penasehat :

H. Siti Rufaidah, S.Pd., MS.
H. Sa'dullah

Pengawas:

H. Rahmadi Halim, SH. MKN
Ust. Didik M Habibullah

Dewan Pengawas Syari'ah :

KH. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc.
H. Muhamad Syadid, Lc, MH

Ketua :

Bedy Cahyono, S.Si

Sekretaris :

Onny Wibowo Seputro, ST

Bendahara :

Moh. Chudzil Chikmat, S.P.dI

Kompleks Ruko Toga
Jl. Veteran No.57 RT.1 RW.2
Kelurahan Kepuharjo - Lumajang
Telp. 0334-889008

LAYANAN JEMPUT ZISWAF
082245030303

Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Ijin Lembaga Amil Zakat

- SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 580 Tahun 2023

LEGALITAS LAZ SAKU YATIM INDONESIA

- Notaris Rahmadi Halim, SH. M.KN. No. 27 Tanggal 25 Maret 2021
- SK MENKUMHAM Nomor AHU-0004911.AH.01.07. Tahun 2021

Ijin Operasional dari Bupati Lumajang

No. 220/704/427.42/2017

Ijin Dinas Sosial Kabupaten Lumajang

No 220/1208/427.42 2017

Surat Keterangan Terdaftar BAKESBANGPOL LAZ Saku Yatim

Nomor Inventaris : 700/994/427.75/2021

www.sakuyatim.com
email: sakuyatimindonesia@gmail.com
Fanspage: Saku Yatim Indonesia

VISI

Menjadi Lembaga Pendanaan Yang Amanah Dan Profesional Untuk Kemandirian Yatim Dhuafa

MISI

1. Menjadikan lembaga sebagai instrument edukatif untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap anak yatim dhuafa.
2. Mengupayakan dana dan menyalurkannya untuk kemandirian yatim dhuafa.
3. Senantiasa memperbarui diri selaras dengan aspirasi umat menjadi lebih baik.
4. Membentuk binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang memiliki nilai - nilai sebagai berikut :
 - a. Memiliki keyakinan yang kuat dan lurus kepada Allah
 - b. Beribadah yang baik dan benar
 - c. Ber Akhlak Mulia
5. Bersama wali binaan mengarahkan, membimbing adik binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang berbakti dan berprestasi.

Program LAZ Saku Yatim

01



- Beasiswa Juara untuk yatim & dhuafa
- Beasiswa Orang Tua Asuh Quran Santri Yatim & Dhuafa
- Sanggar Belajar Lestari

02



- Kajian & Motivasi Masyarakat
- Dai & Relawan di Pelosok
- Sekolah Motivasi

03



- Bina Bunda Yatim Sejahtera
- Bantuan Modal Usaha

04



- Sehati (Kesehatan Anak Yatim & Dhuafa)
- Bantuan Blaya Berobat
- Sayang Yatim dengan Gizi Qurban

05



- Bantuan Sembako Yatim & Dhuafa
- Bantuan Kemanusiaan
- Dunia Islam

06



- PPTQ Baitul Furqon
- Sedekah Al Quran, Sedekah Mukena



Menyapa Fajar Baru: Selamat Datang, Ramadhan 1447 H!

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Pembaca Setia yang Dirahmati Allah.

Apa kabar hati kita hari ini? Semoga saat lembaran majalah ini sampai di tangan Anda, ada rasa hangat yang mulai menjalar di dada. Mengapa? Karena tanpa terasa, kita sudah berada di ambang pintu bulan yang paling dirindukan.

Februari 2026 ini terasa sangat spesial. Di pertengahan bulan nanti, fajar baru tahun 1447 Hijriah akan membawa kita kembali berpelukan dengan Ramadhan.

Antara Syukur dan Kesempatan Kedua

Bertemu kembali dengan Ramadhan bukanlah sekadar rutinitas kalender. Bagi kita, ini adalah sebuah "undangan eksklusif" dari Allah Azza Wajalla. Di luar sana, mungkin ada kerabat atau sahabat yang tahun lalu masih sahur bersama kita, namun tahun ini kursi mereka telah kosong.

Maka, refleksi terbesar kita bulan ini adalah: Syukur. Syukur karena detak jantung kita masih diizinkan berdegup saat azan Maghrib pertama berkumandang

nanti. Syukur karena raga ini masih diberi kekuatan untuk bersujud. Ramadhan 1447 H ini adalah kesempatan kedua (atau kesekian kalinya) bagi kita untuk mencuci noda-noda hati yang mungkin sempat menghitam selama setahun terakhir.

Menyiapkan "Baterai" Spiritual

Bulan Februari ini adalah masa transisi yang krusial. Ibarat seorang atlet yang melakukan pemanasan sebelum pertandingan besar, kita tidak ingin masuk ke bulan puasa dalam keadaan "kaget".

Ramadhan adalah madrasah. Ia tidak datang untuk membebani, tapi untuk membenahi. Mari kita sambut fajar baru 1447 H dengan senyum paling ikhlas dan tekad yang bulat dan persiapan yang mantap.

Selamat mempersiapkan diri, selamat menjemput keberkahan. Semoga setiap detik kita di bulan suci nanti menjadi saksi yang memperberat timbangan amal kita di akhirat kelak.

Marhaban ya Ramadhan!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Keluarga Tangguh RAMADHAN SYAHDU

Sebentar lagi bulan suci Ramadhan akan segera menyapa. Bagi keluarga muslim, kedatangan bulan ini merupakan momen yang sangat istimewa dan selalu dinantikan. Ada banyak nilai kebaikan di bulan Ramadhan yang mampu membawa pengaruh positif, baik bagi diri sendiri maupun keharmonisan rumah tangga. Oleh karena itu, sudah sewajarnya jika para orang tua dan anak-anak menyiapkan diri dengan sungguh-sungguh menyambut tamu agung ini.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Al-Quran mengenai pentingnya menjaga keluarga:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..." (Surah At-Tahrim ayat 6)

Agar Ramadhan tahun ini berjalan lebih bermakna, ada beberapa momen yang bisa direncanakan dengan baik untuk menguatkan ikatan kasih sayang di dalam rumah.

1. Persiapan Bersama Menjelang Ramadhan

Suasana Ramadhan yang syahdu bisa dimulai dengan mengadakan pertemuan keluarga di rumah sebelum bulan puasa tiba. Ayah, ibu, dan anak-anak dapat berkumpul untuk membahas agenda serta target ibadah. Misalnya, menyepakati target khatam Al-Quran, hafalan surat baru, hingga bacaan buku yang bermanfaat.

Membuat "Janji Ramadhan" yang ditulis sederhana dan ditempel di dinding rumah bisa menjadi penyemangat harian. Dengan duduk bersama seperti ini, setiap anggota keluarga merasa dilibatkan dan memiliki kesiapan hati untuk memasuki bulan suci.

2. Mengutamakan Buka Puasa di Rumah

Seringkali agenda buka puasa bersama di luar rumah bersama teman atau rekan kerja sangat padat. Namun, jangan sampai kesibukan di luar membuat waktu berbuka bersama keluarga inti terlupakan. Berbuka di rumah memiliki nilai kehangatan tersendiri.

Hidangan yang disiapkan dengan penuh kasih sayang di dapur sendiri seringkali terasa lebih nikmat dan penuh keberkahan. Bekerja sama menyiapkan meja makan hingga membersihkan piring bersama-sama setelah berbuka adalah bentuk kerja sama nyata yang mempererat kedekatan batin antara orang tua dan anak.

3. Shalat Tarawih Berjamaah di Masjid Bersama Keluarga

Shalat tarawih merupakan ibadah sunnah yang sangat dianjurkan, khususnya di bulan Ramadhan. Selain bernilai pahala besar, shalat tarawih



juga menjadi momen istimewa untuk mempererat kebersamaan keluarga. Melaksanakan shalat tarawih berjamaah di masjid bersama seluruh anggota keluarga menghadirkan suasana ibadah yang khusyuk sekaligus penuh kehangatan.

Dengan pergi ke masjid bersama, ayah dapat menjadi teladan dalam beribadah, sementara anak-anak belajar mencintai masjid sejak dini. Kebiasaan ini melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa kebersamaan dalam menjalankan perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Ibadah tarawih berjamaah di masjid yang dilakukan sekeluarga akan memperkuat ikatan spiritual dan emosional antaranggota keluarga. Rasa saling menyayangi dan kebersamaan karena Allah pun tumbuh semakin kuat, menjadikan Ramadan sebagai waktu terbaik untuk membangun keluarga yang harmonis dan religius.



4. Menghidupkan Al-Quran di Tengah Keluarga

Membaca Al-Quran adalah ibadah yang dapat melembutkan jiwa. Di bulan Ramadhan, pahalanya pun dilipatgandakan. Sangat baik jika keluarga memiliki target bersama untuk mengkhataamkan Al-Quran.

Agar lebih teratur, bisa dibuat lembar pemantau harian untuk mencatat sudah sampai juz berapa masing-masing anggota keluarga membaca. Saling menyemangati dalam kebaikan adalah salah satu ciri keluarga yang tangguh.

5. Keberkahan dalam Makan Sahur

Makan sahur bukan sekadar aktivitas mengisi perut sebelum berpuasa, melainkan bagian dari mengikuti sunnah Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Beliau bersabda:

"Bersahurlah kalian, karena sesungguhnya dalam sahur itu ada keberkahan." (Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim)

Agar anak-anak semangat bangun di waktu dini hari, orang tua perlu menciptakan suasana yang menyenangkan. Menyiapkan menu favorit anak atau membuat kesepakatan waktu bangun dapat membantu mereka tidak merasa berat saat harus beranjak dari tempat tidur.

6. Berbagi Kebaikan Bersama

Ramadhan adalah waktu yang tepat untuk melatih kepedulian sosial. Mengajak anak-anak ikut serta dalam kegiatan bakti sosial, membagikan makanan bagi yang membutuhkan, atau mengunjungi sanak saudara adalah aktivitas mulia. Pelajaran empati ini akan sangat membekas di hati anak-anak hingga mereka dewasa nanti.

Singkatnya, manfaatkanlah setiap detik di bulan Ramadhan untuk bersama keluarga. Jangan biarkan bulan penuh ampunan ini berlalu begitu saja tanpa ada upaya nyata untuk memperbaiki diri dan menguatkan kerukunan di rumah. Dengan persiapan yang matang dan niat yang tulus, insya Allah Ramadhan tahun ini akan menjadi titik balik menuju keluarga yang lebih bahagia dan taat.

Selamat menyambut bulan suci Ramadhan 1447 H. Semoga ibadah kita semua diterima oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin.

TIGA KELALAIAN yang Mengundang Celaka

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَغِمَ أَثْفُ رَجُلٍ ذَكَرْتُ عَنْدهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ وَرَغِمَ أَثْفُ رَجُلٍ دَخَلَ عَلَيْهِ رَمَضَانُ ثُمَّ انْسَلَخَ قَبْلَ أَنْ يُغْفَرَ لَهُ وَرَغِمَ أَثْفُ رَجُلٍ أَدْرَكَ عَنْدهُ أَبَوَاهُ الْكَبِيرَ فَلَمْ يَدْخُلَاهُ الْجَنَّةَ

Nabi SAW bersabda: *Celakalah seseorang, (saat) aku disebut-sebut di depannya dan ia tidak mengucapkan shalawat kepadaku. Dan celakalah seseorang, Bulan Ramadhan menemuinya kemudian keluar sebelum ia mendapatkan ampunan, dan celakalah seseorang yang kedua orang tuanya berusia lanjut namun kedua orang tuanya tidak dapat memasukkannya ke dalam Surga (karena kebaktiannya).*" (HR. Tirmidzi)

Faedah hadits :

1. Kata "celaka" dalam hadits ini bukan karena miskin atau gagal duniawi, melainkan karena **menyia-nyiakan peluang emas menuju ampunan dan surga**.
2. Orang yang mendengar nama Rasulullah disebut namun tidak bersholawat, Sesungguhnya ia telah kehilangan kesempatan mendapat 10 balasan Sholawat dari Allah dan Syafa'at dari Rasulullah.
3. Orang yang tidak bersungguh-sungguh dalam ibadah dibulan Ramadhan, telah kehilangan kesempatan Ampunan dari Allah Subhanahuwata'ala.
4. Orang yang kedua orang tuanya berusia lanjut namun tidak berbakti kepadanya sungguh telah kehilangan kesempatan masuk syurga dengan ibadah utama setelah mentauhidkan Allah.
Wallahu A'lam Bishowab.



Istiqomah di GARIS START

Pernahkah Anda memperhatikan seorang pelari maraton? Mereka yang berhasil menyentuh garis finis dengan senyum kemenangan biasanya bukan mereka yang hanya mengandalkan keberuntungan di meter terakhir. Keberhasilan mereka ditentukan sejak kaki pertama kali menginjak garis start.

Begitu pula dengan Ramadhan 1447 H yang insya Allah akan kita masuki di pertengahan Februari ini. Banyak dari kita sering terjebak dalam euforia sesaat: semangat membara di tiga hari pertama, lalu pelan-pelan “melempem” di pertengahan, dan akhirnya hanya sibuk memikirkan persiapan mudik di sepuluh hari terakhir.

Mengapa menjaga kualitas di garis start begitu menentukan?

1. Niat yang Lurus di Titik Awal

Segala sesuatu bergantung pada bagaimana kita memulainya. Dalam sebuah hadits masyhur, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda:

“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya...” (HR. Bukhari & Muslim)

Jika di garis start niat kita sudah bulat untuk berubah, maka Allah akan memberikan “bensin” kekuatan hingga akhir. Sebaliknya, jika kita memulai

Ramadhan tanpa persiapan batin, ibadah kita hanya akan menjadi rutinitas fisik yang melelahkan tanpa bekas di jiwa.

2. Allah Azza Wajalla Mencintai Keajegan (Istiqomah)

Ramadhan adalah tentang pembentukan karakter. Jangan menunggu malam ke-21 untuk menjadi saleh. Allah sangat mencintai amalan yang dilakukan secara konsisten sejak awal, meskipun sedikit demi sedikit. Rasulullah SAW bersabda:

“Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah amalan yang berkelanjutan (konsisten) meskipun sedikit.” (HR. Muslim)

Konsistensi di minggu pertama adalah fondasi. Jika fondasinya kokoh, maka bangunan ibadah kita di malam-malam terakhir tidak akan mudah roboh oleh godaan diskon belanja atau kantuk yang menyerang.

3. Menghindari Penyesalan di Garis Finis

Allah Subhanahu Wata’ala berfirman dalam Al-Qur’an tentang pentingnya berlomba-lomba dalam kebaikan tanpa menunda:

“Dan bersegeralah kamu menuju ampunan dari Tuhanmu dan menuju surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa.” (QS. Ali Imran: 133)

Mengapa harus bersegera sejak awal? Karena kita tidak pernah tahu kapan “garis finis” kehidupan kita tiba. Menunda kualitas ibadah hingga akhir Ramadhan adalah sebuah spekulasi yang berbahaya. Mereka yang bersungguh-sungguh di awal adalah mereka yang paling siap memanen pahala di akhir.

Oleh : Tim Redaksi





Muhammad Usman

Hukum Pergi Rekreasi MENGUNJUNGI SEBUAH MASJID YANG ADA DI KOTA LAIN

PERTANYAAN

Ada hadits yang menyatakan bahwa tidak boleh berpergian mengunjungi sebuah masjid kecuali Masjidil haram, masjid Nabawi dan dan Masjidil Al Aqsho.

Tapi kenapa teman-teman kita di pengajian malah sering rekreasi ke masjid yang ada di luar kota, misalnya masjid Namira, masjid Kubah emas dll. Apa hukumnya rekreasi mengunjungi masjid seperti itu? Bukankah itu bertentangan dengan bunyi hadits? Bagaimana juga hukumnya dengan fenomena orang berlomba-lomba membuat memperindah masjid?

JAWABAN

- 1) Berkunjung ke sebuah masjid untuk tujuan melihat arsitektur bangunannya, mengenang nilai sejarahnya, atau bertujuan untuk studi banding manajemen pengelolaan di masjid tersebut dll itu hukumnya boleh.

Masjid memang asalnya adalah tempat untuk beribadah, bukan tempat rekreasi. Tapi bukan berarti masjid itu tidak boleh dikunjungi.

Rekreasi itu hukumnya mubah, sepanjang tidak berkunjung ke tempat-tempat yang haram.

Adapun tempat-tempat yang haram dikunjungi untuk tujuan rekreasi itu adalah:

1. Tempat-tempat maksiat, misalnya kasino, pub, dan tempat hiburan malam. Contohnya mengunjungi kasino yang ada di Las Vegas, Macau dll.

2. Tempat ibadah agama lain yang masih aktif sebagai tempat ibadah.

Misalnya: berkunjung ke Basilika Santo Petrus di Vatikan, Gereja Puh Sarah di Kediri, Pura agung Bedugul, dll.

Adapun rekreasi ke pegunungan, pantai, danau, bangunan yang punya arsitektur menarik hukumnya boleh.

- 2) Karena itu boleh hukumnya rekreasi mengunjungi masjid

1. Untuk melihat arsitektur sebuah masjid dan mempelajari nilai sejarahnya.

Misalnya: berkunjung dan mempelajari sejarah pendirian Masjid Agung Demak, Masjid Agung Kesultanan Banten, Masjid Baiturrahman Aceh, Masjid Aya Shopia di Turki dll.

2. Untuk menikmati arsitektur sebuah masjid yang arsitektur nya futuristik.

Misalnya: masjid al Irsyad Satya Islamic School Kota Baru Parahyangan, Masjid Copenhagen Denmark dll.

Seni arsitektur adalah termasuk seni yang mubah untuk dinikmati keindahannya.

3. Untuk belajar manajemen pengelolaan masjid.

Misalnya berkunjung ke Masjid Jogokariyan Yogyakarta, Masjid Pemuda Consulate Surabaya dll.

Jadi, tidak ada larangan rekreasi mengunjungi masjid untuk tujuan-tujuan tersebut.

- 3) Adapun hadits tentang larangan mengunjungi masjid kecuali ke tiga masjid yang anda sebutkan itu bunyi sbb:

لَا تُشَدُّ الرِّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
وَمَسْجِدِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَسْجِدِ
الْأَقْصَى

“Tidak boleh sengaja mengadakan perjalanan kecuali ke tiga masjid: Masjid al Haram, masjid Rasul SAW, dan masjid al Aqsha.” (Muttafaq alaih).

Namun perlu anda ketahui, bahwa maksud dari hadits ini bukanlah larangan berkunjung ke sebuah masjid secara mutlak.

Di sinilah pentingnya belajar memahami maksud sebuah hadits dengan benar, bukan sekedar melihat bunyi tekstualnya. Ini prinsip yang harus di ingat, supaya anda bisa bersikap bijak dan tidak gampang-gampang menyalahkan perbuatan orang lain.

Sebenarnya larangan yang di maksud dalam hadits tersebut adalah larangan mengunjungi sebuah masjid karena meyakini ada kekeramatan khusus di masjid tertentu.

Misalnya berkunjung ke sebuah masjid karena menyakini bahwa masjid tersebut keramat. Atau karena jika berdoa di masjid tersebut maka lebih mudah di kabulkan karena ada kuburan waliyullah di tempat tersebut. Lalu dia berziarah ke masjid tersebut untuk ngalap berkah.

Ini lah yang sebenarnya di maksud dalam hadits tersebut.

Larangan dari Nabi ini tujuannya adalah sebagai tindakan preventif agar umatnya tidak mengkultuskan atau mengkeramatkan masjid tertentu dan akhirnya terjerumus kesyirikan.

Sebab semua masjid di muka bumi ini memang tidak ada yang boleh di anggap memiliki kekeramatan khusus, kecuali Masjidil Haram, Masjid Nabawi dan Masjidil Aqsha.

Tiga masjid tersebut memang memiliki keutamaan khusus. Masjidil Haram misalnya, siapa yang shalat di sana setara dengan 100.000 kali shalat di masjid lain. Masjid Nabawi juga demikian, shalat di masjid Nabawi setara dengan 1000 kali shalat di tempat lain.

صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيْمَا سِوَاهُ
إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ , وَصَلَاةٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَفْضَلُ
مِنْ صَلَاةٍ فِي مَسْجِدِي بِمِائَةِ صَلَاةٍ

“Sekali shalat di masjidku ini lebih utama daripada 1000 kali shalat di masjid lainnya kecuali Masjidil Haram dan sekali shalat di Masjidil Haram lebih utama daripada 100 kali shalat di masjidku ini.” (HR.Ahmad)

Sedangkan shalat di Masjidil Aqsha menurut satu riwayat setara 250 kali shalat di tempat lain.

Karena tiga masjid ini memiliki keutamaan khusus, maka kita boleh sengaja datang ke sana untuk tabarruk.

Sedangkan masjid lain, kita tidak di perbolehkan memiliki keyakinan seperti ini.

4) Adapun terkait fenomena hari ini dimana orang berlomba-lomba membangun masjid yang megah dengan mengabaikan fungsi utama dari masjid, maka ini termasuk persoalan lain.

Ini memang sesuatu yang memprihatinkan.

Berlomba-lomba membuat masjid megah yang pada akhirnya hanya menjadi obyek wisata termasuk perbuatan buruk.

Ini merupakan salah satu tanda akhir zaman.

Nabi bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَبَاهَى النَّاسُ فِي الْمَسَاجِدِ

“Tidak akan terjadi hari kiamat hingga orang-orang berlomba dalam kemegahan masjid ” (HR.Abu Daud).

Masjid seyogyanya tidak hanya sekedar megah dan indah, tapi juga harus makmur dengan shalat berjamaah, majelis ilmu, tempat penguatan aqidah; dan menjadi lokomotif pemberdayaan umat.

Namun demikian, di bangunnya masjid-masjid megah yang tidak di sertai upaya serius untuk memakmurkannya ini, tidak serta merta membuat kita otomatis haram berkunjung ke sana.

Wallahu a'lam

Saku Yatim Salurkan Amanah Jemaah Masjid Al-Akbar untuk Korban Erupsi Semeru

Lumajang, 14 Januari 2026 - Di tengah persiapan umat menyongsong bulan suci Ramadhan yang akan jatuh di pertengahan Februari mendatang, kepedulian terhadap sesama terus mengalir. LAZ Saku Yatim Indonesia kembali melaksanakan misi kemanusiaan dengan menyalurkan bantuan bagi warga terdampak erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur.

Kegiatan yang berlangsung pada Rabu, 14 Januari 2026 ini merupakan kolaborasi nyata antara LAZ Saku Yatim Indonesia, jemaah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, dan tim relawan GEPALA.

Distribusi Logistik dan Perlengkapan Pembangunan

Amanah dari para donatur didistribusikan dalam berbagai bentuk untuk mendukung pemulihan warga di area terdampak:

- Bantuan Pangan: Puluhan paket logistik yang dikemas dalam karung hijau diserahkan langsung kepada keluarga penerima manfaat guna memenuhi kebutuhan pokok harian.
- Material Bangunan: Tim juga mengirimkan bantuan berupa semen, pipa air, serta material besi/rangka bangunan menggunakan armada pikap untuk membantu perbaikan fasilitas warga yang rusak.
- Kebutuhan Sanitasi: Terlihat penyaluran pipa-pipa besar yang krusial untuk mengalirkan kembali air bersih ke pemukiman warga.

Menyemai Harapan Jelang Ramadhan

Proses penyerahan bantuan dilakukan secara hangat di depan salah satu rumah hunian warga. Kehadiran tim Saku



Yatim dan para relawan disambut dengan rasa syukur oleh para penyintas yang masih berjuang di kaki Gunung Semeru.

"Alhamdulillah, penyaluran hari ini berjalan lancar. Ini adalah bentuk gotong royong kita semua untuk memastikan saudara-saudara kita di Semeru tetap memiliki harapan dan dukungan fisik, terutama menjelang bulan puasa nanti," ujar salah satu perwakilan relawan di lokasi.

Kegiatan ini diharapkan dapat meringankan beban para penyintas erupsi Semeru dalam menata kembali kehidupan mereka. LAZ Saku Yatim Indonesia berkomitmen untuk terus mengawal proses pemulihan ini melalui program-program keberlanjutan lainnya.



Satu Langkah Lebih Dekat: SINERGI GURU DAN ORANG TUA DI SANGGAR BELAJAR LESTARI

LUMAJANG – Memasuki pertengahan bulan Januari 2026, suasana hangat dan penuh semangat menyelimuti berbagai titik Sanggar Belajar Lestari (SBL) di seluruh wilayah Kabupaten Lumajang. LAZ Saku Yatim Indonesia secara serentak menggelar rangkaian kegiatan Gathering, Parenting, sekaligus Pembagian Raport hasil belajar siswa binaan.

Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas administratif akademik, melainkan sebuah ikhtiar besar dalam program Tarbiyah untuk mempererat silaturahmi antara pengelola sanggar dengan orang tua wali yatim. Di beberapa titik sanggar, acara diisi dengan sesi parenting yang inspiratif. Para orang tua diajak berdiskusi tentang pentingnya pendampingan belajar di rumah.

“Sanggar adalah rumah kedua bagi anak-anak, namun pondasi utama tetaplah di tangan Ibu-Ibu sekalian. Kami ingin anak-anak tidak hanya cerdas secara akademik, tapi juga memiliki akhlak yang mulia,” ungkap salah satu pengajar saat memberikan arahan di depan para wali murid.

Momen yang paling dinantikan adalah pengumuman prestasi siswa. Sebagai bentuk motivasi dan apresiasi atas kerja keras siswa dalam bidang akademik sekolah, LAZ Saku Yatim Indonesia memberikan Hadiah Spesial bagi siswa yang berhasil meraih nilai Matematika (MTK) 90 ke atas di raport sekolah mereka.

Pemberian hadiah ini disambut dengan rona bahagia dan haru. Bagi Saku Yatim, Matematika seringkali dianggap sebagai pelajaran yang menantang, sehingga prestasi ini layak mendapatkan penghargaan lebih agar siswa lain terpacu untuk berprestasi di bidang serupa.

Kegiatan ini terlaksana secara masif di berbagai wilayah binaan, mulai dari wilayah perkotaan hingga pelosok desa di Lumajang. Dengan didistribusikannya raport dan hadiah ini, diharapkan anak-anak yatim binaan Saku Yatim memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk terus mengejar cita-cita mereka.





IKRAR WAKAF KELUARGA Alm. Bapak Rahmadullah

Pada 9 Januari 2026, telah dilaksanakan kegiatan ikrar wakaf oleh keluarga alm. Bapak Rahmadullah. Wakaf ini diwakili oleh istri beliau, Ibu Inneke Hermawantiningsih, yang dengan penuh keikhlasan menyerahkan amanah wakaf kepada LAZ Saku Yatim Indonesia.

Wakaf yang diikrarkan berupa sebidang tanah seluas kurang lebih 470 meter persegi. Tanah tersebut diwakafkan untuk kepentingan umat dan diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dikelola oleh LAZ Saku Yatim Indonesia.

Prosesi ikrar wakaf dilaksanakan secara khidmat di rumah alm. Bapak Rahmadullah. Kegiatan ini disahkan secara resmi oleh Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) dari KUA Kecamatan Kedungjajang, sehingga wakaf yang dilakukan memiliki kekuatan hukum dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam kesempatan tersebut, Ibu Inneke Hermawantiningsih menyampaikan harapannya agar wakaf ini menjadi amal jariyah bagi almarhum suaminya serta memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Ia juga berharap pengelolaan wakaf ini dapat dijalankan dengan amanah dan profesional.

Pihak LAZ Saku Yatim Indonesia menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan keluarga alm. Bapak Rahmadullah. Wakaf ini menjadi bukti nyata kepedulian keluarga dalam mendukung keberlangsungan program sosial, pendidikan, dan pemberdayaan umat.

Semoga ikrar wakaf ini menjadi ladang pahala yang terus mengalir dan membawa keberkahan bagi keluarga wakif serta seluruh penerima manfaat. *Aamiin.*

Menghadirkan Atmosfer RAMADHAN DI RUMAH



Ayah dan Bunda, pernahkah kita menyadari bahwa memori masa kecil adalah “*bahan bakar*” keimanan anak saat mereka dewasa nanti? Bulan Februari ini, saat kalender masehi bersiap menyambut pertengahan bulan yang istimewa, ada sebuah tamu agung yang akan mengetuk pintu rumah kita: Ramadhan 1447 H.

Agar anak-anak tidak merasa Ramadhan hanya sebagai bulan “*lapar dan haus*”, kita perlu menciptakan suasana yang berbeda. Kita ingin mereka merasa bahwa Ramadhan adalah sebuah perayaan iman yang dinanti-nanti. Salah satu caranya adalah dengan menghadirkan atmosfer fisik yang kental di dalam rumah.

Mengapa Dekorasi Itu Penting?

Dalam Islam, mengagungkan syiar Allah adalah tanda ketakwaan hati. Allah Azza Wajalla berfirman:

“Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.” (QS. Al-Hajj: 32)

Menghias rumah bukan berarti berlebihan (tabdzir), melainkan cara kita menunjukkan pada anak-anak bahwa tamu yang datang kali ini sangatlah spesial, jauh lebih spesial dari tamu manapun.

Membuat “Ramadhan Corner” (Pojoek Ibadah)

Salah satu ide paling efektif untuk membangun antusiasme anak adalah dengan membuat Ramadhan Corner. Tidak perlu ruangan luas, sudut ruang tamu atau ruang keluarga pun jadi. Berikut tipsnya:

- 1. Tenda Ibadah atau Karpét Empuk:** Gunakan tenda kecil atau cukup hamparan karpét yang nyaman. Beri bantal-bantal kecil agar anak betah berlama-lama membaca buku islami atau mengaji di sana.
- 2. Pohon Amal (Good Deeds Tree):** Buatlah gambar pohon besar di karton. Setiap kali

anak melakukan kebaikan (seperti membantu Bunda atau sedekah), biarkan mereka menempelkan “daun” atau “buah” kertas di pohon tersebut.

3. Kalender Hitung Mundur

(Countdown): Buat kalender kreatif dari kantong kain atau kertas warna-warni. Isi setiap kantong dengan potongan hadits pendek, doa harian, atau kejutan kecil untuk dibuka saat berbuka.

4. Pencahayaan yang Hangat:

Pasang lampu hias (lampu tumblr atau lampion kertas buatan sendiri). Cahaya yang hangat akan memberikan kesan syahdu saat waktu tarawih tiba.

Tips Melibatkan Anak

Ayah dan Bunda, kuncinya bukan pada seberapa mewah dekorasinya, tapi pada proses pembuatannya.

- Ajak diskusi: “Kira-kira kita mau pasang hiasan apa ya di pojok shalat kita?”
- DIY (Do It Yourself): Biarkan tangan mungil mereka ikut menggunting kertas atau mewarnai kaligrafi sederhana. Rasa kepemilikan mereka terhadap ibadah akan tumbuh ketika mereka merasa ikut berkontribusi.

Mari jadikan Februari ini sebagai bulan persiapan. Ketika rumah sudah “berwajah” Ramadhan, maka hati anak-anak pun akan lebih mudah terkoneksi dengan nilai-nilai ibadah di dalamnya. Mari kita sambut Ramadhan 1447 H dengan rumah yang bercahaya dan hati yang gembira!

Tahsin Ibu Wali Binaan Belajar MEMPERBAIKI BACAAN AL-QUR'AN BERSAMA



Kegiatan tahsin Al-Qur'an untuk ibu wali binaan Saku Yatim wilayah Kecamatan Lumajang dilaksanakan secara rutin setiap hari Sabtu.

Kegiatan ini menjadi salah satu program pembinaan yang dinantikan oleh para ibu untuk memperbaiki dan memper lancar bacaan Al-Qur'an.

Dalam setiap pertemuan, para ibu dibimbing oleh Ustadzah Huda, Ustadzah Iin, dan Ustadzah Fitri. Materi yang disampaikan difokuskan pada perbaikan bacaan, pengenalan makharijul huruf, serta penerapan tajwid dasar. Penyampaian materi dilakukan dengan

cara yang sederhana dan sabar, sehingga mudah dipahami oleh para peserta.

Antusiasme ibu-ibu binaan terlihat dari kehadiran dan kesungguhan mereka selama kegiatan berlangsung. Mereka mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat, saling menyimak bacaan satu sama lain, dan tidak ragu untuk bertanya ketika menemukan kesulitan. Suasana belajar terasa hangat dan akrab.

Kegiatan tahsin ini tidak hanya menjadi sarana belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi wadah silaturahmi dan saling menguatkan antar sesama ibu wali binaan. Melalui kegiatan rutin ini, diharapkan para ibu semakin percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.





Apakah para Sahabat Berpuasa Saat Perang Badar?

Apakah para sahabat berpuasa saat Perang Badar dan kapan mulai diwajibkan puasa Ramadhan?

Pertama, puasa Ramadhan diwajibkan pada tahun kedua Hijriah. Jadi, Nabi Sallallāhu Alaihi wa Sallam sempat berpuasa selama sembilan kali Ramadhan. (Dalam fatwa no. 37649).

Kedua, Rasulullah Sallallāhu Alaihi wa Sallam dahulu memerintahkan para sahabat beliau Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala meridai mereka, untuk tidak berpuasa ketika mereka sudah dekat dengan musuh mereka, agar kuat dalam perang, karena makan ketika hendak bertemu musuh adalah salah satu sebab kekuatan.

Imam Muslim (1120) meriwayatkan bahwa Abu Sa'id Al-Khudri Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala Meridainya berkata,

“Kami bersafar dengan Rasulullah Sallallāhu Alaihi wa Sallam ke Makkah dalam keadaan berpuasa. Lalu kami singgah di suatu tempat kemudian Rasulullah Sallallāhu Alaihi wa Sallam bersabda, ‘Kalian sudah mendekati musuh kalian, dan tidak berpuasa itu lebih kuat bagi kalian.’ Itu adalah keringanan, sehingga sebagian kami ada yang berpuasa dan ada sebagian lagi yang tidak. Kemudian kami singgah di tempat lain dan Rasulullah Sallallāhu Alaihi wa Sallam bersabda, ‘Pagi ini kalian akan menghadapi musuh kalian, dan tidak berpuasa itu lebih kuat bagi kalian, maka batalkan puasa kalian.’ Itu adalah perintah, maka kami batalkan puasa kami.”

Ketiga, At-Tirmidzi (714) dan Ahmad (140) meriwayatkan dari jalur Ibnu Lahīah dari Yazid bin Abu Habib, dari Ma'mar bin Abu Habibah, dari Ibnul Musayyib, bahwa dia pernah bertanya tentang puasa saat



safar kemudian dia meriwayatkan bahwa Umar bin Khattab berkata, “Kami dua kali berperang bersama Nabi Sallallāhu Alaihi wa Sallam saat bulan Ramadhan, yakni Perang Badar dan saat penaklukan kota Makkah, sedangkan kami tidak berpuasa dalam dua perang tersebut.” Hadits ini digolongkan lemah oleh Al-Albani dalam Da’if At-Tirmidzī. Namun sanadnya dianggap bagus oleh Al-Hāfiz Ibnu Katsir Semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala Merahmatinya dalam Musnad Al-Fārūq (1/279).

Para Muhaqqiq kitab Al-Musnad berkata bahwa hadis ini kuat. Abdullah bin Lahī’ah buruk hafalannya, tetapi Qutaibah bin Sa’id juga meriwayatkan hadis ini darinya. Riwayat Qutaibah darinya baik dan diakui dan Sa’id bin Al-Musayyib mendengar dari Umar. Menurut pendapat orang-orang yang mengatakan bahwa dia tidak mendengar darinya, maka riwayat ini adalah riwayat Mursal yang sahih. Abu Thalib berkata, “Aku berkata kepada Ahmad bin Hanbal,

‘Apakah riwayat Sa’id dari Umar bisa dijadikan hujah?’ Dia berkata, ‘Bagi kami, bisa dijadikan hujah. Dia bertemu Umar dan mendengar darinya. Jika Said tidak mendapatkan riwayat dari Umar, lalu siapa lagi yang menerimanya?’” Selesai kutipan. Hadis ini juga dihasankan oleh Mulā Ali Al-Qārī dalam Syarah Musnad Abu Hanifah (1/399).

Al-Hāfiz Ibnu Rajab al-Hanbali Semoga Allah Merahmatinya menegaskan hal tersebut dengan mengatakan, “Puasa Ramadhan diwajibkan bagi beliau di tahun kedua Hijriah, yang menjadi Ramadhan pertama bagi beliau Sallallāhu Alaihi wa Sallam dan kaum Muslimin. Kemudian Nabi Sallallāhu Alaihi wa Sallam pergi untuk menghadang kafilah Quraisy yang datang dari Negeri Syam menuju Madinah, di hari Sabtu pada malam tanggal 12 Ramadhan. Beliau Sallallāhu Alaihi wa Sallam tidak berpuasa saat dalam perjalanan ke sana. Ibnul Musayyib berkata bahwa Umar berkata, ‘Kami dua kali berperang bersama Nabi Sallallāhu Alaihi wa Sallam saat bulan Ramadhan, yakni di Perang Badar dan saat penaklukan kota Makkah, sedangkan kami tidak berpuasa dalam dua perang tersebut.’” Selesai kutipan dari Latā’if Al-Ma’ārif (Halaman 177).

Jadi, pendapat yang lebih kuat bahwa para sahabat Semoga Allah Subhanahu Wa Ta’ala Meridainya tidak puasa ketika mereka berangkat untuk menghadapi musuh di Perang Badar, karena itu akan lebih membantu mereka dalam jihad melawan musuh.

Di ambil dari:

<https://islamqa.info/ar/answers/233339/>

هل صام الصحابة رضى الله
عنهم يوم بدر



By KishMuslim.com on Desember 13, 2025

Takjil Segar Rendah Gula : Puding Kurma Lapis Kedelai

Agar ibadah tetap prima, yuk coba sajikan takjil yang tetap manis di lidah namun ramah bagi tubuh. Berikut adalah resep andalan yang simpel dan menggugah selera!

Kurma sudah manis secara alami. Mengolahnya menjadi puding akan memberikan tekstur baru yang lembut dan mengenyangkan.

Bahan-bahan:

- 7 butir kurma (uang biji, lumatkan halus).
- 1 bungkus agar-agar plain (tanpa warna & rasa).
- 600ml susu kedelai tawar (unsweetened).
- Sejumput kayu manis bubuk (untuk aroma).

Cara Membuat:

1. Campur agar-agar, susu kedelai, dan lumatan kurma ke dalam panci.
2. Masak dengan api kecil sambil terus diaduk hingga mendidih.
3. Tambahkan sedikit kayu manis bubuk untuk menambah kedalaman rasa tanpa perlu tambahan gula.
4. Tuang ke dalam cetakan, dinginkan hingga set.

Tips Berbuka Sehat Ala Rasulullah

Jangan lupa, cara terbaik berbuka adalah mengikuti sunnah Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam. Sebagaimana hadits dari Anas bin Malik RA:

“Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam biasanya berbuka dengan beberapa biji ruthab (kurma basah) sebelum shalat. Jika tidak ada ruthab, maka dengan tamr (kurma kering), dan jika tidak ada, beliau meminum beberapa teguk air.” (HR. Abu Daud & Tirmidzi)

Mengapa ini sehat?

- Kurma mengandung glukosa alami yang cepat diserap tubuh untuk mengembalikan energi.
- Air Putih menghidrasi sel-sel tubuh yang kering tanpa memberi beban kerja berlebih pada ginjal.

Berbuka puasa adalah momen kegembiraan, namun jangan sampai mengabaikan amanah kesehatan tubuh. Dengan takjil rendah gula, insya Allah badan lebih enteng, hati lebih tenang, dan Tarawih pun lebih khusyuk.



Doa Menyambut Ramadhan

Di antara doa yang diamalkan oleh sebagian sahabat Radhiyallahu 'anhum ketika datang bulan Ramadhan:

اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنِيْ اِلَى رَمَضَانَ وَسَلِّمْ لِيْ
رَمَضَانَ وَتَسَلِّمُهُ مِنِّيْ مُتَقَبَّلًا

“Ya Allah, antarkanlah aku hingga sampai Ramadhan, dan antarkanlah Ramadhan kepadaku, dan terimalah amal-amalku di bulan Ramadhan.”

(Lathaif Al-Ma'arif, hlm. 264)

TOKO PERHIASAN EMAS
"SUMBER EMAS"
 STAND PASAR BARU UTARA BLOK E33 LUMAJANG
MENJUAL EMAS MURAH/ MUDAH DENGAN HARGA MURAH

TELAH DIBUKA
OUTLET KEDUA
MARTABAK HAWAII AND BAR
Lebih Lengkap Dengan
Varian Minuman Yang Tersedia
 di JL. A. YANI NO. 179
 (UTARA PLN SUKODO)
 SUKODO LUMAJANG

Bima
CAKE AND COOKIES
 BBM : 59D09529
Telp
081236745049

Pastel Watik
ASLI Jatiroto
 Menerima Pesanan
WhatsApp
082 335 371 022

SANJAYA Putra
 Melayani :
 Tour Pariwisata Pulau Jawa & Bali
 Hubungi :
 Bpk. H. IKHSAN .S.
 081 358 870 612
 Hj. IDA PRATIWI
 Toko Arta Anugrah
 Jl. Bengawan Solo Z3 Lumajang

ETALASE AQILA
 Add Pin BBM 5B8F1981
 Ketik "join group EA"
 Dapatkan Kenyamanan Belanja Online
 dengan barang datang 3-10 hari kerja

Toko Pelangi
 Jl. Suwandak Timur No. 224
 No. Hp. 087757134658

Pelangi Bunda
 Bakery & Cakes

HOEMAH
FROZEN

BUMBU PECEL & GADO-GADO
"DELIMA"
 Sedap, Lesat, Tanpa Bahan Pengawet
 Hubungi : Ibu Lies Hp. 0813 3643 9595
 Jl. Delima No. 6 Sukodono - Lumajang

ROCIO
 water
Solusi Air
Minum Sehat

SYAKIRA MUSLIMAH
 Distributor Fashion Muslim Besar di Indonesia
 Perumahan Sukasri blok J14 RT 03 RW 11
 kel. Rogotrunan, Lumajang
 082143165214 @syakira.muslimah

YUUUKZ...
NGEMIL
 sambil
NGAMAL
 082334620402
 Jl. Veteran Km. 17 Kandangan Lumajang
 (Ditelingkupi Block Coklat)

Kebab
Zara
 Maryam
 Alamat :
 Jl. Abu Bakar No.6
 Belakang Majid Agung
 HP. 085 655 575 544

Muslim Herbal
 Produk Kesehatan :
 • Jilbab
 • Berlempang Kain Kain
 • Lendong / Tradisional
 • Sunda / Kain Kain
 • Produk Lain
 Produk Digital :
 • T-shirt / T-shirt Kain
 • T-shirt / T-shirt
 • T-shirt / T-shirt
 • T-shirt / T-shirt
 • T-shirt / T-shirt
 0818 1007 1008 muslimherbal@gmail.com
 Mas Dan Syen muslim_official Lumajang, Jawa Timur

OLEH-OLEH
KHAS LUMAJANG
"Amaliyah"
 08122713287

Agatha
 CARDS & SOUVENIR
 081 227 132 87

AQIQAH
PERUBAHAN
 08122713287
 08122713287
 08122713287

LAZ Saku Yatim mengajak masyarakat (yang memiliki usaha)
 menginfakkan sebagian keuntungannya untuk Beasiswa Anak Yatim Dhuafa.
Siapa yang mau menyusul?

Dengan mengucap
saya bersedia menjadi Donatur Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Nama :

(Harap di sesuai KTP dan nama panggilan jika perlu)

No Telp/ HP :

Alamat Rumah :

Alamat Kantor :

Nama Instansi :

E Mail :

Alamat Pengambilan :

Jenis Pengambilan : ☐ Via Petugas ☐ Via transfer ☐ Via Datang ke RPI

Bersedia Menyalurkan : ☐ Zakat ☐ Infaq ☐ Shodaqoh ☐ Wakaf

☐ Rp 50.000 ☐ Rp. 100.000 ☐ Rp. 200.000.-/bulan

☐ Rp.

....., 20

Petugas

Donatur

(.....)

(.....)



Sahabat Saku Yatim
Sedekah Shubuh Seikhlasnya (S3)
Sangat Berartik Bagi Mereka

Program (S3)* Anda, dipergunakan untuk :

1. Beasiswa Yatim Dhuafa
2. Beasiswa Santri Yatim Dhuafa Pesantren Tahfidzul Qur'an
3. Pembinaan Yatim Dhuafa

LAPORAN KEUANGAN DESEMBER 2025
LAZ SAKU YATIM INDONESIA

NO	KETERANGAN		PENERIMAAN		PENGELUARAN	
			Rp81,818,832			
	RINCIAN SALDO					
	SALDO SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp	28,807,647			
	SALDO SEDEKAH QURAN	Rp	789,750			
	SALDO MUKENAH	Rp	0			
	SALDO TABUNGAN QURBAN OKTOBER	Rp	2,215,500			
	SALDO DANA INFAQ BEASISWA	Rp	-			
	SALDO DANA KESEHATAN	Rp	-			
	SALDO FIDYAH SEPTEMBER	Rp	1,109,700			
	SALDO ZIS BULAN NOVEMBER	Rp	39,855,481			
	SALDO BUKA PUASA	Rp	9,040,754			
POS PENERIMAAN BULAN DESEMBER						
1	POS INFAQ		Rp	170,712,284		
2	POS ZAKAT		Rp	2,626,000		
3	POS WAQAF		Rp	-		
	SEDEKAH PEMBANGUNAN		Rp	35,551,000		
4	POS QURBAN		Rp	-		
5	POS FIDYAH		Rp	360,000		
6	POS KEMANUSIAAN		Rp	49,224,602		
JUMLAH PENERIMAAN			Rp	258,473,886		
1	BIDANG PENDIDIKAN				Rp	116,996,245
2	BIDANG EKONOMI				Rp	5,969,000
3	BIDANG KESEHATAN				Rp	500,000
4	BIDANG DAKWAH				Rp	27,200,243
5	BIDANG SOSIAL				Rp	31,856,200
6	BIDANG SDM DAN OPERASIONAL PEGAWAI BULAN				Rp	73,483,342
8	BIDANG PEMBANGUNAN				Rp	-
9	BIDANG SEDEKAH PEMBANGUNAN				Rp	3,875,000
10	QURBAN				Rp	-
11	LKSA YAYASAN RPI					
12	DANA NON ZISWAF		Rp	17,862.09	Rp	537,582.70
13	LAIN-LAIN				Rp	
14	DANA PENYISIHAN				Rp	-
JUMLAH PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BULAN DESEMBER 2025			Rp	258,491,748	Rp	260,417,613
SISA SALDO DESEMBER 2025			Rp	(1,925,865)	Rp	(1,925,865)
SALDO SETARA KAS DESEMBER 2025			Rp	79,892,967	Rp	79,892,967

NO		RINCIAN SALDO LAZ SAKU YATIM INDONESIA		
1		SALDO FIDYAH	Rp	1,433,700
2		SALDO DANA KESEHATAN	Rp.	-
3		SALDO DANA INFAQ BEASISWA	Rp	-
4		SISA SALDO ZIS BULAN DESEMBER	Rp	10,072,771
5		SALDO BUKA PUASA RAMADHAN	Rp	9,040,754
JUMLAH			Rp	20,547,225
NO		RINCIAN SALDO SEDEKAH JARIYAH		
1		SALDO WAQAF SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp	54,021,292
2		SALDO WAQAF SEDEKAH AL-QUR'AN	Rp	1,108,950
3		SALDO WAQAF SEDEKAH MUKENAH	Rp.	2,000,000
JUMLAH			Rp	57,130,242
NB : SALDO TAB QURBAN DESEMBER 2025			Rp	2,215,500

Rekening Donasi An. LAZ Saku Yatim Indonesia

BANK	INFAQ	ZAKAT	WAQAF
Mandiri	14300.4040.6868	14300.3030.2929	14300.6161.7575
BSI-BSM	717.999.7899	717.888.7895	7059.113.202
BNI	37.5600.9999	-	34.5560.9999
BRI	0044.0100.0069.561	0044.0133.3333.566	0044.0100.0000.567
BCA	125.2121.999	125.5410.999	125.1300.777
Bank Jatim	0093.0000.72	-	0093.0000.81



Jalan Raya Tempeh 111
Selatan Indomaret
081234670679



Griya Busana Muslim

حانظان

Jl. Kyai Ghozali No.2 Lumajang (0334-881212)



maanah Listrik

Toko Alat Listrik
dan Elektronik

JL. MUSI (DEPAN PERUM RANGGA) DUSUN BLIMBING
DESA SUMBEREJO SUKODONO-LUMAJANG



0895 2180 0645



Zakat & Infaq Jalan Kebèrkahan

RAMADHAN 1447H



Parcel Ramadhan
@200.000



Sedekah Mukena
@100.000



Buka Puasa
@17.000



Zakat Maal
untuk Pemberdayaan



Zakat Fitrah
@51.000



Sedekah Qur'an
@99.000



Sedekah Pengembangan
@200.000

Scan Untuk Donasi



Rekening Donasi

Bank
Jatim 0093.0000.72

an. LAZ Saku Yatim Indonesia

Layanan Jemput

☎ 0822 45 030303